

80672

LAPORAN HASIL PENELITIAN

**STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM PENYETARAAN D II GURU KELAS SEKOLAH DASAR
DI KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN AKADEMIK
1991 / 1992
BERDASARKAN PENGALAMAN MENGAJAR MAHASISWA**



UNIVERSITAS TERBUKA

Oleh :

Dra. ISTI FAIYAH

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPBJJ UNIVERSITAS TERBUKA
PURWOKERTO
JULI 1993**

LAPORAN HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Studi Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Di Kabupaten Purbalingga Tahun Akademik 1991/1992 Berdasarkan Pengalaman Mengajar Mahasiswa.
- b. Macam Penelitian : Kuantitatif
- c. Kategori Penelitian : I
2. Peneliti
- a. Nama Lengkap : Dra. ISTI FAIYAH
- b. NIP : 130219215
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Pangkat, Golongan : Pembina, IVa
- e. Jabatan : Lektor
- f. Fakultas/Jurusan : FKIP/PGSD
- g. Universitas : Universitas Terbuka
- h. Pengalaman Penelitian : Terlampir
3. Pembimbing : Ir. SEDIDJONO DONOWIDJOJO
4. Jumlah Peneliti : 1 (satu) orang
5. Lokasi Penelitian : Wilayah Kabupaten Purbalingga, Propinsi Jawa Tengah.
6. Jangka Waktu Penelitian : 3 (tiga) bulan
7. Biaya Penelitian : Rp 350.000,00 (Tiga ratus lima puluh ribu rupiah).

Mengetahui

Purwokerto, Agustus 1993

Kepala UPTD UT Purwokerto
Pembimbing,

Peneliti,

Ir. SEDIDJONO DONOWIDJOJO
NIP 130324069Dra. ISTI FAIYAH
130219215Mengetahui
Dekan FKIP,Drs. NOEHI NASOETION, M.A.
NIP 130095278Mengetahui
Kepala PUSLITABMAS.Dr. ARIA DJALIL
NIP 130364776

KATA PENGANTAR

Puji Syukur selalu kami panjatkan kehadirat Tuhan yang selalu memberikan bimbingan kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Penelitian ini dimulai dari pengamatan awal, dari hasil pembicaraan dan pemantauan kami terhadap para mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar di Kabupaten Purbalingga Propinsi Jawa Tengah. Dari laporan diperoleh indikasi mahasiswa tersebut di atas mengharap prestasi belajarnya tinggi. Namun di sisi lain, mahasiswa yang telah berpengalaman mengajar lama atau banyak, menyatakan keluhannya tentang harus bertanya dalam belajar, antara lain sulit belajar dan hal yang dipelajari mudah terlupakan, sehingga merasa sulit untuk memperoleh prestasi belajar yang baik atau tinggi.

Dari kondisi ini, maka kami membuat penelitian untuk menggali permasalahan yang sebenarnya.

Penelitian ini kami beri judul "Studi Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Di Kabupaten Purbalingga Tahun Akademik 1991/1992 Berdasarkan Pengalaman Mengajar Mahasiswa".

Dengan selesainya penelitian ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Bapak Ir.SEDIDJONO DONOWIDJOJO Kepala Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka di Purwokerto selaku Pembimbing.
- b. Semua pihak yang telah membantu dalam rangka penelitian ini.

Semoga Allah SWT. melimpahkan rahmat dan pahala yang setimpal kepada beliau yang tersebut di atas. Amin.

Purwokerto, 25 Oktober 1993

Hormat kami,

Peneliti

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
RINGKASAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Hipotesis	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kriteria Usia Calon Mahasiswa Dan Keringanan Satuan Kredit Semester	7
B. Penilaian Semester I Dan Semester II	8
C. Perkembangan Dan Medan Pengalaman	13
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
E. Prestasi Belajar	19
III. METODE PENELITIAN	20
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	20
B. Materi Penelitian	20
C. Metode Penelitian	22
D. Prosedur Kerja	24
E. Analisis Data	24

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan Hasil Penelitian	35
V. KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN I: WAWANCARA	41
LAMPIRAN II: ANALISIS METODE T-TEST	42

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR TABEL

Hal.

Tabel 1	: Jumlah mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dengan yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun di Kabupaten Purbalingga tahun akademik 1991/1992	26
Tabel 2	: Jumlah mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dengan yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun, yang dijadikan sampel dalam penelitian	28
Tabel 3	: Rata-rata prestasi belajar mahasiswa Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun, semester I dan semester II	29
Tabel 4	: Rata-rata prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun, semester I dan semester II ...	31
Tabel 5	: Prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dengan yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun, semester I dan semester II	33
Tabel 6	: Tabel kerja t - test mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dengan mahasiswa yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun	35

R I N G K A S A N

Penelitian dengan Judul "Studi Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Di Kabupaten Purbalingga Tahun Akademik 1991/1992 Berdasarkan Pengalaman Mengajar Mahasiswa".

Penelitian ini diadakan dengan maksud memberikan bahan masukan kepada Universitas Terbuka dan Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah untuk meningkatkan motivasi belajar para Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar agar supaya prestasi belajarnya tinggi.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar di Kabupaten Purbalingga, Propinsi Jawa Tengah Tahun Akademik 1991/1992.

Jumlah populasi 268 orang. Penelitian ini mengambil sampel 23% dari populasi atau sebanyak 62 orang, karena populasinya bersifat homogen. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan cara area probability sampling atau multistage random sampling.

Teknik analisis yang digunakan adalah t - test untuk menghitung perbedaan prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dengan mahasiswa yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun. (Sutrisno Hadi, 1988).

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa:

1. Ada perbedaan prestasi belajar yang berarti antara mahasiswa yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dengan mahasiswa yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun.

2. Prestasi belajar mahasiswa yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun lebih tinggi atau lebih baik daripada mahasiswa yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun. Meskipun mahasiswa yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun, hanya mendapat keringanan 10 SKS, sedangkan mahasiswa yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun mendapat keringanan 16 SKS.

3. Pengalaman mengajar maksimal 12 tahun bagi mahasiswa mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajarnya, karena sesuai dengan taraf perkembangan dan medan pengalamannya:

- a. Mempunyai harapan yang kuat untuk dapat merubah situasi pekerjaan yang penuh berarti bagi peningkatan keadaan keluarga.
- b. Harapan yang kuat tersebut di atas memperbesar motivasi untuk belajar dan memperoleh prestasi belajar yang tinggi atau baik.
- c. Mempunyai kemampuan belajar yang baik adanya faktor pendukung yang berupa:
 - 1) Masih fleksibel dalam proses mental
 - 2) Daya ingatannya masih cukup kuat
 - 3) Kondisi fisiologis pada umumnya dan penglihatan serta pendengaran pada khususnya belum begitu menurun.

Dari hasil penelitian ini dapat pula diutarakan bahwa usaha untuk memberi motivasi belajar dan memperoleh prestasi yang tinggi dari para tutor, atasan yang terkait dan penyelenggara yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun sangat perlu.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mempengaruhi pola pikir dan pola hidup manusia yang secara implisit terkait dalam perkembangan pendidikan. Agar supaya guru dapat melaksanakan tugasnya yang sesuai dengan hal tersebut di atas, kebijaksanaan yang diambil oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, adalah meningkatkan kualifikasi dan kemampuan profesional guru. Kualifikasi Guru Sekolah Dasar yang semula Lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas ditingkatkan menjadi Lulusan D II.

Para Guru Sekolah Dasar yang merangkap menjadi mahasiswa Program Penyetaraan D II, diharapkan dapat mengikuti program, tanpa meninggalkan tugas pokoknya sehari-hari. Dan diharapkan pula dapat menyelesaikan program tersebut selama enam semester. Dengan demikian, para mahasiswa harus belajar secara mandiri dengan baik agar supaya prestasi belajar yang diperoleh baik juga.

A. Latar Belakang Penelitian

1. Latar Belakang Penelitian

Penelitian ini, sebagai lanjutan dari penelitian yang telah peneliti laksanakan dengan judul "Perbandingan antara Prestasi Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek Dengan Mahasiswa Program Penyetaraan D II Swadana Di Kabupaten Purbalingga Tahun Akademik 1991/1992".

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, tahun akademik 1991/1992, membuka kesempatan kepada para Guru Kelas Seko-

lah Dasar Proyek.

Adapun kriteria usia calon mahasiswa antara 30 sampai 45 tahun. Khusus bagi Kepala Sekolah yang berprestasi dan berdedikasi baik, batas usia maksimal 50 tahun.

Pada tahun akademik 1992/1993 para Guru Kelas Sekolah Dasar diberi kesempatan pula untuk mengikuti Program Penyetaraan D II Swadana disamping D II Proyek.

Kriteria usia calon mahasiswa Swadana, baik untuk Kepala Sekolah maupun Guru Sekolah Dasar, tanpa ada batasan usia.

Pengalaman mengajar para guru mengikuti program tersebut diatas, diperhitungkan dengan mendapat keringanan Satuan Kredit Semester, sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Depdikbud.

Mahasiswa yang berpengalaman mengajar 9 - 12 tahun mendapat keringanan 10 Satuan Kredit Semester.

Mahasiswa yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun mendapat keringanan 16 Satuan Kredit Semester.

Mahasiswa yang berpengalaman mengajar 13 tahun maupun yang berpengalaman mengajar 29 tahun akan mendapat keringanan Satuan Kredit Semester yang sama, yaitu 16 Satuan Kredit Semester.

2. Pentingnya Permasalahan Tersebut Diteliti

Peneliti mengadakan penelitian tentang perbandingan prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar di Kabupaten Purbalingga pada semester I dan II tahun akademik 1991/1992 berdasarkan pengalaman me-

mengajar mahasiswa karena memiliki argumentasi:

- a. Secara kualitatif, pengalaman mengajar mahasiswa yang maksimal 12 tahun, dengan yang lebih dari 12 tahun mungkin akan memberi pengaruh yang berbeda terhadap prestasi belajar yang diperoleh dari mahasiswa yang bersangkutan.
- b. Secara kuantitatif, semakin banyak mahasiswa yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun daripada yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun mungkin semakin sedikit mahasiswa yang mengikuti ujian ulang semester III dan IV.

Karena indeks prestasi semester I dan II yang diperoleh mahasiswa yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun, mungkin lebih tinggi atau lebih baik daripada yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun.

Yang melandasi dugaan peneliti tentang hal tersebut di atas ialah semakin banyak pengalaman mengajar mahasiswa tentu saja semakin tua usia mahasiswa maka akan semakin sering lupa, kurang fleksibel dalam proses mental serta semakin berkurang kemampuan belajarnya.

Permasalahan yang muncul adalah, usaha untuk mempertinggi prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar menemui hambatan. Adapun hambatannya antara lain, adanya keluhan dari sebagian mahasiswa yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun, merasa kemampuan belajarnya makin berkurang di samping mudah lupa.

B. Perumusan Masalah

Dengan memperhatikan :

1. Pengalaman mengajar mahasiswa dihargai dalam bentuk pengurangan bobot SKS sebagai berikut :

- a. Mahasiswa yang berpengalaman mengajar 9 - 12 tahun mendapat keringanan 10 Satuan Kredit Semester
- b. Mahasiswa yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun mendapat keringanan 16 Satuan Kredit Semester
- c. Mahasiswa yang berpengalaman mengajar 13 tahun atau 29 tahun akan mendapat keringanan Satuan Kredit Semester yang sama yaitu 16 SKS.

2. Dugaan peneliti bahwa:

- a. Banyaknya pengalaman mengajar akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.
- b. Semakin banyak pengalaman mengajar akan berpengaruh negatif pada prestasi belajar mahasiswa.

Sebab semakin banyak pengalaman mengajar tentu saja akan semakin tua usia mahasiswa. Semakin tua usia, akan semakin mudah lupa, kurang fleksibel dalam proses mental dan semakin berkurang pula kemampuan belajar.

Peneliti mengemukakan permasalahan yang akan dibuktikan atau diuji kebenarannya.

Adapun permasalahan yang peneliti ajukan adalah :

- 1. Adakah perbedaan prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dengan yang berpengalaman mengajar

lebih dari 12 tahun pada semester I dan II.

2. Apakah prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun lebih tinggi atau lebih baik daripada yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun pada semester I dan II.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar dapat mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan antara prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dengan yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun.
2. Untuk mengetahui apakah prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun lebih tinggi atau lebih baik daripada mahasiswa yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun.

D. Manfaat Penelitian

Sangat menarik untuk meneliti prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dengan yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun.

Hasil penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut dapat bermanfaat untuk:

1. Memotivasi mahasiswa khususnya yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun agar prestasi belajarnya tinggi.
2. Meningkatkan peran tutor dan penyelenggara tutorial agar prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa lebih baik.
3. Memberikan informasi penelitian sejenis dalam lingkungan yang lebih luas.
4. Bahan masukan bagi yang berwenang untuk mengambil keputusan.

E. Hipotesis

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah:

1. Prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun lebih tinggi atau lebih baik daripada mahasiswa yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun.
2. Ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dengan mahasiswa yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kriteria Usia Calon Mahasiswa Dan Keringanan Satuan Kredit Semester

1. Kriteria Usia Calon Mahasiswa

Kriteria usia calon mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek atau yang mendapat biaya studi dari pemerintah, antara 30 tahun sampai dengan 45 tahun.

Khusus bagi Kepala Sekolah yang berprestasi dan berdedikasi baik, batasan usia maksimal 50 tahun (Anonim, 1991 a).

Kriteria usia calon mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swadana atau atas biaya mahasiswa sendiri, tanpa ada batas usia (Anonin, 1991 b).

Kemungkinan dapat terjadi, makin banyak atau tinggi usia mahasiswa, makin banyak pula pengalaman mengajarnya.

2. Keringanan Satuan Kredit Semester

Pengalaman mengajar Guru Kelas Sekolah Dasar yang mengikuti Program Penyetaraan D II, diperhitungkan dengan mendapat keringanan Satuan Kredit Semester sebagai berikut (Anonin, 1991 b):

- a. 5 - 8 tahun = 8 SKS, yaitu mata kuliah Bahasa Indonesia, Dasar-Dasar Kependidikan, Bimbingan Penyuluhan dan Pendidikan Kewiraan.
- b. 9 - 12 tahun = 10 SKS, yaitu mata kuliah Pancasila dan keempat mata kuliah tersebut di atas.
- c. Lebih dari 12 tahun = 16 SKS, yaitu mata kuliah Agama,

Psikologi Pendidikan, Kapita Selekta, Pendidikan Pancasila dan keempat matakuliah pada butir a tersebut di atas.

Dengan memperhatikan hal tersebut di atas, maka dapat dikemukakan, bahwa mahasiswa yang berpengalaman mengajar 13 tahun ataupun 28 tahun, akan mendapat keringanan Satuan Kredit Semester yang sama yaitu 16 SKS.

B. Penilaian Semester I dan Semester II

1. Jenis Penilaian

Jenis Penilaian hasil pembelajaran yang harus diikuti mahasiswa Program Penyetaraan D II Suru Kelas Sekolah Dasar pada semester I dan II adalah (Anandini, 1991 a):

a. Tugas Mandiri

Seperangkat soal dalam setiap mata kuliah untuk dikerjakan oleh mahasiswa secara mandiri. Materinya meliputi 50% dari seluruh modul mata kuliah bersangkutan. Dapat dikerjakan oleh mahasiswa di mana saja dalam waktu yang ditetapkan.

b. Ujian Akhir Semester

Ujian yang diikuti oleh mahasiswa pada akhir semester yang bersangkutan.

c. Praktikum

Praktikum IPA merupakan aktifitas belajar mengajar melalui praktek. Kegiatan praktikum dilaksanakan dengan menggunakan panduan/modul praktikum yang dilengkapi de-

ngan Tik yang telah disesuaikan dengan setiap percobaan yang ada dalam modul praktikum.

2. Mata kuliah Semester I dan Semester II

Adapun mata kuliah yang dinilai hasil pembelajarannya atau penilaian hasil ujian semester I dan semester II bagi mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar sebagai berikut (Anonim, 1991 a):

a. Untuk Semester I

- 1) Pengembangan dan Inovasi Kurikulum
- 2) Pendidikan IPS 1
- 3) Pendidikan Matematika 1
- 4) Pendidikan IPA 1

b. Untuk Semester II

- 1) Agama
- 2) Pendidikan Pancasila 1
- 3) Pendidikan Bahasa Indonesia 1
- 4) Pendidikan IPA 2

Khusus bagi mahasiswa yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun, bebas atau tidak perlu mengikuti tutorial maupun penilaian hasil pembelajaran atau ujian untuk mata kuliah Agama.

3. Bobot Penilaian Hasil Ujian

Ketentuan tentang bobot penilaian hasil ujian untuk setiap mata kuliah Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar semester I dan semester II sebagai berikut (Anonim, 1991 a):

- a. Mata kuliah yang tidak mengharuskan praktikum ialah 20% untuk tugas nilai mandiri, 80 % untuk nilai ujian.
- b. Mata kuliah yang mengharuskan praktikum ialah ialah:
15% untuk nilai tugas mandiri
15% untuk nilai praktikum
70% untuk nilai ujian
- c. Bila tidak mengirimkan Lembar Jawab Tugas Mandiri maka nilai pada:
Mata kuliah pada butir a di atas adalah 100% dari nilai ujian.
Mata kuliah pada butir b di atas adalah 85% dari nilai ujian dan 15% dari nilai praktikum.
- d. Bila mahasiswa tidak melakukan praktikum, maka nilai nilai ujian akhir semester untuk mata kuliah IPA tidak akan diumumkan atau ditangguhkan sampai tugas praktikum Pendidikan IPA diselesaikan.
Mata kuliah yang mengharuskan praktikum pada semester I dan semester II mahasiswa tersebut di atas adalah Pendidikan IPA 3.

4. Persyaratan Alat Penilaian

Butir soal sebagai salah satu alat yang digunakan dalam pengukuran pencapaian hasil belajar harus dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan. Ada beberapa hal untuk mendapatkan suatu soal yang baik (Noehi Nasoetion, 1992).

a. Validitas

Artinya alat ukur yang dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur.

b. Reabilitas

Alat pengukur yang setiap kali digunakan untuk mengukur hal yang sama hasil pengukurannya tetap.

c. Standardisasi

Semua individu yang mengikuti pengukuran mendapat perlakuan yang sama, baik dalam hal bahan tes petunjuk pelaksanaan dan dalam prosedur pengolahan jawaban dan analisa hasil pengolahan.

d. Objektivitas

Semua petugas pengukuran meninggalkan subjektivitas individual dengan jalan mengikuti dengan cermat dan tepat semua pedoman yang dikembangkan oleh penanggung jawab pengukuran.

e. Diskriminasi

Alat pengukur yang benar-benar dapat membedakan dengan teliti terhadap perbedaan-perbedaan individual yang diiringi melalui jawaban peserta ujian.

f. Kekomprensipan

Alat pengukur yang mencakup banyak hal yang diukur dilihat dari segi bahan pelajaran maupun dari aspek berfikir.

g. Keterlaksanaan

Pada waktu penelaahan butir soal penelaahan harus

memperhitungkan implikasi pelaksanaan atau keterlaksanaan pengadministrasian alat pengukuran.

5. Dasar-Dasar Penyusunan Tes Hasil Belajar

Adapun dasar-dasar penyusunan tes hasil belajar adalah sebagai berikut (Noehi Nasution, 1992):

- a. Mampu mengukur hasil belajar yang akan diukur.
- b. Disusun sedemikian rupa, sehingga benar-benar mewakili badan yang telah dipelajari.
- c. Pertanyaan disesuaikan dengan aspek-aspek tingkat belajar yang diharapkan.
- d. Disusun sesuai dengan tujuan penggunaan tes itu sendiri
- e. Disesuaikan dengan pendekatan pengukuran yang dibuat.
- f. Dapat digunakan untuk proses memperbaiki proses belajarnya.

Peneliti menganggap bahwa butir-butir soal untuk mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar telah memenuhi syarat alat penilaian dan dasar penyusunan tes hasil belajar tersebut di atas. Karena para penanggung jawab pengukurannya adalah para ahlinya masing-masing. Di samping itu peneliti juga berpendapat bahwa para petugas pengukurannya pun penuh cermat dan tepat dalam mengikuti pedoman yang dikembangkan oleh para penanggung jawab pengukuran tersebut.

Adapun yang dimaksud dengan butir soal di atas adalah butir soal untuk Tugas Mandiri, Ujian Akhir Semester dan Tugas Kegiatan Praktikum IPA pada Semester I dan II tahun akademik 1991/1992.

C. Perkembangan Dan Medan Pengalaman

1. Perkembangan

Perkembangan merupakan suatu proses terjadinya perubahan-perubahan psikologis (sifat kas) secara terus menerus menuju suatu arah tertentu. Perkembangan tidak pernah selesai, berproses terus hingga usia lanjut. Sedangkan pertumbuhan menerangkan fisik. Semua pertumbuhan pada akhirnya akan selesai, semua organisme mencapai titik optimal (Anonim, 1990).

Usia ada kaitannya dengan kesiapan yakni kemampuan individu untuk melakukan bentuk proses belajar. Semakin tinggi usia, semakin bertanggung jawab atas proses belajar, karena kebiasaan termasuk di dalamnya disiplin belajar semakin penting (Noehi Nasoetion, 1992).

Namun kemampuan belajar pada orang tua berkurang karena kurang fleksibel dalam proses mental dan lebih sering lupa (MONKS dkk., 1984).

2. Medan Pengalaman

Medan pengalaman yang mencerminkan motif-motif seseorang sebagai berikut (MONKS dkk., 1984):

a. Usia 20 - 30 tahun

Membangun dan mempertahankan kebahagiaan keluarga.

b. Usia 30 - 40 tahun

Mempertahankan pekerjaan. Dapat bekerja dengan baik untuk mempertahankan kedudukan.

c. Usia 40 - 50 tahun

Telah menyadari hampir tidak ada kemungkinan lagi untuk mengadakan perubahan yang berarti dalam situasi pekerjaan. Sehingga dapat berakibat menyerah diri terhadap situasi pekerjaan yang ada, kecewa karena tidak dapat berusaha merubah situasi pekerjaan yang ada atau bersikap penuh inisiatif untuk merubah situasi pekerjaan yang penuh berarti bagi dirinya.

d. Usia 50 - 60 tahun

Tumbuh kesadaran bahwa pada suatu waktu orang tidak dapat mencapai segala keinginannya, sadar, akhirnya orang harus menyerah. Dan selanjutnya, makin menyadari bahwa hidup itu tidak langgeng.

Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun, berdasarkan medan pengalaman, tingkah lakunya mencerminkan motif untuk membangun dan mempertahankan keluarga. Sehingga motif belajarnya tinggi karena adanya dorongan untuk merubah situasi pekerjaan yang penuh berarti bagi peningkatan keadaan keluarganya.

D. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1. Belajar

Yang dimaksud dengan belajar ialah segenap rangkaian kegiatan atau aktifitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan pengetahuan atau kemahiran yang sifatnya sedikit banyak permanen (The Liang Gie, 1984).

2. Faktor - faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar
(Noehi Nasoetion, 1992):

- a. Bahan atau hal yang harus di pelajari
- b. Lingkungan
- c. Instrumental
- d. Kondisi Individu

Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar, barangkali kondisi individu yang memegang peranan penting/ peranan paling menentukan. Kondisi individu biasa dibedakan :

- a. Kondisi fisiologis
 - b. Kondisi psikologis
- 1) Kondisi fisiologis

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Kondisi penglihatan dan pendengaran juga tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi kemampuan belajar. Semakin tua usia mahasiswa, maka fakta yang nyata akan mengalami kemunduran biologis.

Antara lain kemunduran penglihatan dan pendengaran. Hal tersebut akan mempengaruhi kemampuan belajar dan sudah barang tentu akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa pula.

2) Kondisi fisiologis

Semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja berpengaruh terhadap belajar yang juga bersifat psi-

kologis. Beberapa faktor kondisi psikologis antara lain:

- a) Minat
- b) Motivasi
- c) Ingatan
- d) Kebiasaan dan disiplin diri
- e) Kepercayaan pada diri sendiri

(1) Minat

Minat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Bila seseorang mahasiswa tidak berminat untuk mempelajari sesuatu mata kuliah, tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Kalau seseorang mahasiswa belajar dengan penuh minat, maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik.

(2) Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya menjadi meningkat, jika motivasi untuk belajar bertambah. Suatu hal yang langsung berkaitan de-

ngan motivasi adalah taraf harapan. Mahasiswa yang menetapkan harapannya untuk menyelesaikan Program Penyetaraan D II dengan hasil yang baik, merupakan hal yang sangat penting dalam usaha mencapai hasil belajar yang optimal.

(3) Ingatan

Ingatan adalah kesanggupan manusia untuk menampilkan kembali sesuatu hal dalam kesadarannya. Dalam pedagogi, ingatan merupakan faktor yang sangat penting karena sebagian besar pengajaran berdasarkan ingatan semata-mata. (Hassan Shadily dkk., 1989).

Kemampuan belajar pada orang tua berkurang karena kurang fleksibilitas dalam proses mental dan lebih sering lupa (MONKS dkk, 1984).

Dengan demikian makin tinggi usia mahasiswa, akan lebih sering lupa terhadap mata kuliah yang telah dipelajarinya. Karena perubahan-perubahan baru pada sistem biologis proses ketuaan yang primer, berkurangnya fungsi ingatan. Dengan demikian maka semakin berkurangnya fungsi ingatan karena proses ketuaan biologis akan mempengaruhi proses dan hasil belajar.

(4) Kebiasaan dan disiplin diri

Kebiasaan belajar setiap hari secara teratur hanya mungkin dijalankan kalau seseorang mahasiswa mempunyai disiplin untuk menaati rencana kerja yang tertentu. Disiplin akan menciptakan kemauan untuk bekerja secara teratur. Berdisiplin akan membuat seseorang mahasiswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik. Dengan memiliki kebiasaan yang baik, nanti akan nyata bahwa setiap usaha belajar selalu memberikan hasil yang sangat memuaskan. Karena keteraturan dan disiplin belajar akan tetap merupakan kunci untuk memperoleh hasil yang baik (The Liang Gie, 1984).

Semakin tinggi usia seseorang semakin bertanggung jawab atas proses belajarnya, karena kebiasaan belajar termasuk di dalamnya disiplin dalam belajar (Noehi Nasoetion, 1992).

(5) Kepercayaan pada diri sendiri

Aapabila setiap hari mahasiswa telah belajar secara teratur dan semua bahan pelajaran yang diwajibkan telah dipelajari secukupnya, maka mahasiswa akan dapat menguasai sepenuhnya bahwa tidak ada mata kuliah yang tidak dapat dipahami. Hal tersebut akan menim-

bulkan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri. Dengan mempunyai kepercayaan pada diri sendiri dan mempergunakan setiap detik untuk menyiapkan diri tahu-tahu nanti ujian itu telah dilalui dengan berhasil (The Liang Gie, 1984).

E. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang dicapai (Poerwadarminta, 1989).

Hasil belajar itu diharapkan meliputi sebanyak bahan atau kompetensi (Sumadi Suryabrata, 1987). Jadi prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Semester I dan II adalah hasil kemampuan mahasiswa dalam menguasai mata kuliah semester I dan II yang berujud indeks prestasi semester I dan II. Indeks prestasi semester tersebut termuat dalam daftar nilai ujian, setelah mahasiswa mengikuti penilaian-penilaian yang telah diutarakan tersebut di atas. Indeks prestasi mahasiswa semester I dan II tercantum dalam daftar nilai ujian semester mahasiswa.

Sesuai dengan uraian yang telah dikemukakan tersebut di atas, bahwa usia akan mempengaruhi kondisi fisiologis dan psikologis mahasiswa. Dan kondisi fisiologis maupun kondisi psikologis individu mahasiswa merupakan faktor yang dapat mempengaruhi belajar. Dengan demikian pengalaman mengajar yang berkaitan dengan usia mahasiswa, dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Sebagai tempat penelitian bagi mahasiswa Program penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dan yang berpengalaman lebih dari 12 tahun, di Kelompok Belajar Kecamatan Purbalingga, Bobotsari, Kutosari, Karanganyar, Rembang, Kejobong, wilayah Kabupaten Purbalingga, Propinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Jadwal waktu pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Tahun 1993											
		Agustus				Septem.				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan	—											
2.	Pengumpulan Data		—										
3.	Analisis Data			—	—								
4.	Evaluasi Laporan Sementara					—	—	—	—				
5.	Perbaikan									—	—	—	
6.	Penilaian Laporan Akhir											—	—

B. Materi Penelitian

1. Definisi Operasional

Materi dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar

yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun.

Adapun pengertian prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil kemampuan penguasaan materi mata kuliah semester I dan II yang harus dipelajari secara mandiri oleh Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berusia seperti tersebut di atas, sebagai indikator hasil kemampuan penguasaan materi mata kuliah semester I dan II mahasiswa tersebut di atas ialah :

- a. Indeks prestasi semester I dan II mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun yang tercantum dalam daftar nilai ujian semester I dan II.
- b. Indeks prestasi semester I dan II mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun yang tercantum dalam daftar nilai ujian semester I dan II.

Pengalaman mengajar mahasiswa adalah lamanya mengajar mahasiswa yang dihitung dari sejak diangkat menjadi guru negeri sampai dengan tercatat secara resmi sebagai mahasiswa Program Penyetaraan D II tahun akademik 1991/1992.

Sedangkan perhitungan pengalaman mengajar dilakukan dengan pembulatan ke bawah.

2. Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar. Mahasiswa terse-

but yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dan yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun. Jumlah populasi 268 orang mahasiswa yang tersebar pada 6 (enam) Kelompok Belajar di 6 (enam) Wilayah Kecamatan, Kabupaten Purbalingga Propinsi Jawa Tengah.

Ditinjau dari ijazah terakhir yang dimiliki populasi maka peneliti beranggapan bahwa inteligensi quotient atau perbandingan tingkat kecerdasan populasi bersifat homogen. Maka dari itu peneliti mengambil 23 % dari populasi yaitu sebanyak 62 orang mahasiswa sebagai sampel.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan MULTI STATE RANDOM SAMPLING atau AREA PROBABILITY SAMPLING (Sutrisno Hadi, 1983). Adapun tekniknya setiap Kelompok Belajar di Wilayah Kecamatan mahasiswa yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dan yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun, masing-masing dipilih 5 atau 6 orang mahasiswa dengan cara diundi.

C. Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data penelitian melalui peninggalan tertulis, berupa arsip-arsip dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian (Hadari Nawawi, 1990).

Data dan arsip yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Indeks prestasi semester I dan II mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang termuat dalam daftar nilai ujian semester.
- 2) Lamanya mengajar dan pengalaman mengajar mahasiswa tersebut di atas, yang termuat dalam data pribadi mahasiswa.

b. Metode Wawancara/Interview

Wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula (Hadari Nawawi, 1990). Data yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan untuk lebih memantapkan data tersebut diatas.

2. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian untuk:

- a. Untuk memantapkan data adalah daftar pertanyaan sebagai sarana wawancara kepada yang berwenang terhadap Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar di Kabupaten Purbalingga (Lampiran I).
- b. Untuk bahan yang dianalisa adalah indeks prestasi semester I dan II mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar di Kabupaten Purbalingga tahun akademik 1991/1992. Mahasiswa tersebut yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dan yang berpengalaman mengajar

lebih dari 12 tahun. Indeks prestasi semester yang akan dianalisa termuat dalam daftar nilai ujian semester.

D. Prosedur Kerja

Dalam penelitian ini prosedur kerja yang dilakukan secara garis besar sebagai berikut:

1. Membuat proposal
2. Menyelesaikan perijinan
3. Menentukan lokasi penelitian
4. Menentukan besarnya sampel
5. Menyusun wawancara
6. Penelitian lapangan
7. Kompleksi data, pengumpulan data dan tabulasi data
8. Analisa data dan pembahasan
9. Membuat kesimpulan dan implikasi
10. Penggandaan hasil penelitian.

E. Analisis Data

Seperti telah disebutkan dalam judul penelitian ini, yaitu untuk membuktikan:

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dengan yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun.

Untuk mentes hipotesis 1 (satu) ini, menggunakan metode statistik t - test (Sutrisno Hadi, 1988).

Rumusnya:

$$t = \frac{M_x - M_y}{SD \text{ b } M}$$

M_x = Mean dari variabel mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun.

M_y = Mean dari variabel mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun.

$SD \text{ b } M$ = Standar deviasi perbedaan mean.

Hipotesis diterima bila $t - \text{hitung} > \text{dari } t \text{ tabel} = 2,000$

Hipotesis ditolak bila $t - \text{hitung} < \text{dari } t \text{ tabel} = 2,000$

2. Apakah prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun, lebih tinggi atau lebih baik daripada mahasiswa yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun.

Untuk antes hipotesis 2 (dua) ini, dengan memperhatikan dan menyimpulkan dari hasil hipotesis 1 (satu).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Jumlah Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dengan yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun di Kabupaten Purbalingga.

Jumlah mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dan yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun di Kabupaten Purbalingga pada semester I dan II tahun akademik 1991/1992 sebanyak 266 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1: Jumlah mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dengan yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun di Kabupaten Purbalingga tahun akademik 1991/1992.

No.	Lokasi Kelompok Belajar	Jumlah mahasiswa yang berpengalaman mengajar		Jumlah
		Maksimal 12 tahun	Lebih dari 12 tahun	
1.	Karanganyar	36	29	65
2.	Bonotsari	10	47	57
3.	Rembang	10	20	30
4.	Kejobong	16	11	27
5.	Purbalingga	31	32	63
6.	Kutasari	16	10	26
J U M L A H		114	152	266

Dengan memperhatikan data pada Tabel 1 diatas pen-

kelasan dari Kepala Seksi Pendidikan Dasar Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun berjumlah 114 orang. Dan jumlah mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun sebanyak 152 orang.

Maka dari itu, jumlah keseluruhan mahasiswa sebanyak 266 orang. Jumlah ini yang dijadikan populasi dalam penelitian ini.

2. Jumlah Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dan yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun yang dijadikan sampel dalam penelitian.

Dari data tersebut di atas terlihat bahwa jumlah mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun berjumlah 31 orang mahasiswa. Jumlah mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun juga 31 orang. Kedua kelompok mahasiswa yang berjumlah 62 orang tersebut akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Berikut ini akan disajikan jumlah sampel dalam penelitian dari masing-masing kelompok mahasiswa tersebut di atas.

Tabel 2: Jumlah mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dan yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun yang dijadikan sampel dalam penelitian.

No.	Lokasi Penelitian	Jumlah mahasiswa yang berpengalaman mengajar		Jumlah
		Maksimal 12 tahun	Lebih dari 12 tahun	
1.	Karanganyar	6	5	11
2.	Bobotsari	5	5	10
3.	Rembang	5	5	10
4.	Kejobong	5	5	10
5.	Purbalingga	5	6	11
6.	Kutasari	5	5	10
J U M L A H		31	31	62

3. Prestasi Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dan yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun.

Peneliti memperoleh data tentang indeks prestasi semester I dan II dari arsip daftar nilai ujian semester. Arsip tersebut berada di Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Wilayah Kabupaten Purbalingga.

Indeks Prestasi Semester I dan II sebagai indikator dari Prestasi belajar mahasiswa pada semester I dan II.

a. Rata-rata Prestasi Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun semester I dan II.

Tabel 3: Rata-rata Prestasi Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun semester I dan II.

No.	Indeks Prestasi Mahasiswa Semester I	Indeks Prestasi Mahasiswa Semester II	Rata-rata Indeks Prestasi Semester I dan II
1.	2,17	2,23	2,20
2.	2,42	2,31	2,37
3.	2,17	2,15	2,16
4.	2,17	2,00	2,09
5.	2,17	2,00	2,09
6.	1,75	2,55	2,15
7.	3,25	2,85	3,05
8.	2,58	2,31	2,50
9.	2,17	2,15	2,16
10.	2,75	2,15	2,45
11.	1,75	2,85	2,30
12.	2,17	2,31	2,24
13.	3,00	2,54	2,77
14.	3,50	2,57	3,05
15.	3,42	2,85	3,14
16.	2,92	2,54	2,73
17.	3,42	2,85	3,14
18.	2,25	2,15	2,20
19.	3,42	2,54	2,98
20.	3,42	2,15	2,79
21.	2,42	2,15	2,29
22.	3,25	2,25	2,75
23.	2,50	2,00	2,25
24.	2,00	2,00	2,00
25.	2,40	2,30	2,40
26.	3,01	2,15	2,58
27.	3,25	2,50	2,88
28.	2,50	2,50	2,50
29.	3,03	2,50	2,77
30.	3,25	2,25	2,75
31.	3,03	3,00	3,02

Dari data yang tercantum dalam Tabel 3 (tiga) terlihat tinggi atau besarnya rata-rata indeks prestasi semester I dan II. Rata-rata indeks prestasi ini, sebagai indikator dari rata-rata prestasi belajar mahasiswa

program penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun semester I dan II. Prestasi belajar yang diraih oleh mahasiswa tersebut dipengaruhi oleh:

1. Keringanan Satuan Kredit Semester sebanyak 10 SKS, yang diperhitungkan dari pengalaman mengajar mahasiswa.
2. Fleksibilitas proses mental dalam belajar yang berkaitan dengan usia mahasiswa.
3. Motivasi belajar karena adanya dorongan untuk merubah situasi pekerjaan yang penuh berarti bagi peningkatan keadaan keluarga.
4. Fungsi ingatan yang berhubungan dengan pengalaman mengajar mahasiswa.
5. Kebiasaan dan disiplin dalam belajar yang berkaitan dengan pengalaman mengajar mahasiswa.

Pengaruh tersebut bisa bersifat positif, atau bersifat negatif.

- b. Rata-rata prestasi Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun semester I dan II.

Peneliti akan menyajikan rata-rata prestasi Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun semester I dan II. Hal tersebut akan terlihat dengan jelas dan terperinci seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4: Rata-rata Prestasi Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun semester I dan II.

No.	Indeks Prestasi Mahasiswa Semester I	Indeks Prestasi Mahasiswa Semester II	Rata-rata Indeks Prestasi Semester I dan II
1.	2,00	1,00	1,50
2.	1,33	1,66	1,50
3.	2,42	1,64	2,03
4.	1,75	1,64	1,70
5.	2,00	2,00	2,00
6.	2,58	1,64	2,11
7.	2,50	2,00	2,25
8.	1,35	1,00	1,18
9.	2,00	2,36	2,18
10.	1,08	2,00	1,55
11.	1,75	2,27	2,01
12.	2,00	2,00	2,00
13.	2,17	2,27	2,22
14.	1,92	1,77	1,85
15.	2,17	2,36	2,27
16.	2,42	1,77	2,10
17.	2,42	2,00	2,21
18.	1,58	2,27	1,93
19.	2,00	1,77	1,89
20.	1,58	1,77	1,63
21.	2,42	2,00	2,21
22.	1,83	1,72	1,78
23.	3,25	2,27	2,76
24.	2,42	2,00	2,21
25.	2,17	2,00	2,09
26.	2,00	1,64	1,82
27.	2,17	2,00	1,59
28.	2,17	2,00	2,09
29.	2,17	1,64	1,91
30.	2,00	1,77	1,89
31.	3,42	2,00	2,21

Dengan memperhatikan data yang disajikan pada Tabel 4 akan terlihat rata-rata indeks prestasi semester I dan II. Rata-rata indeks prestasi tersebut, sebagai indikator dari rata-rata prestasi belajar mahasiswa pro-

gram penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun semester I dan II.

Prestasi belajar yang diraih oleh mahasiswa tersebut, juga dipengaruhi oleh:

1. Keringanan satuan kredit sebesar 16 SKS, yang diperhitungkan dari pengalaman mengajar mahasiswa.
2. Fleksibilitas proses mental dalam belajar yang berkaitan dengan usia mahasiswa.
3. Motivasi belajar yang berhubungan dengan dorongan untuk mengadakan perubahan yang berarti dalam situasi pekerjaan.
4. Minat belajar mahasiswa.
5. Fungsi ingatan yang berkaitan dengan usia.
6. Kebiasaan dan disiplin dalam belajar mahasiswa yang berhubungan dengan pengalaman mengajar mahasiswa.

Pengaruh tersebut dapat bersifat negatif atau positif.

Peneliti akan menyajikan prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dan yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun semester I dan II.

Hal tersebut akan terlihat lebih jelas dan terperinci seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 5: Prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dan yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun semester I dan II.

Jumlah subjek yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun	Prestasi belajar	Jumlah Subjek yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun	Prestasi belajar
		1	1,18
		2	1,50
		1	1,55
		1	1,59
		1	1,63
		1	1,70
		1	1,78
		1	1,82
		1	1,85
		1	1,89
		1	1,91
		1	1,93
1	2,00	2	2,00
		1	2,01
2	2,09	2	2,09
		1	2,10
		1	2,11
1	2,15	-	-
2	2,16	-	-
2	2,20	1	2,18
			2,20
		4	2,21
		1	2,22
1	2,24		
1	2,25	1	2,25
1	2,29		
1	2,30		
1	2,37		
1	2,40		
1	2,45		
2	2,50		
1	2,58		
1	2,73		
2	2,75		
		1	2,76
2	2,77		
1	2,79		
1	2,88		
1	2,89		
1	3,02		
2	3,05		
2	3,14		
31		31	

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa subjek penelitian yang berjumlah 62 orang mahasiswa, ternyata yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun 31 orang atau 51% dari jumlah semua subjek penelitian. Sedangkan yang berpengalaman lebih dari 12 tahun sebanyak 31 orang atau 50% pula dari jumlah keseluruhan subjek penelitian. Akan tetapi Tabel 5 tersebut belum dapat diketahui secara jelas apakah ada perbedaan antara prestasi belajar mahasiswa yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dengan mahasiswa yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun.

Untuk lebih meyakinkan dalam mencari perbedaan prestasi belajar dari kedua kelompok mahasiswa tersebut, selanjutnya dianalisis dengan metode statistik t - test.

Rumusny:

$$t = \frac{M_x - M_y}{SD \text{ b M}}$$

M_x = Mean dari variabel mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun.

M_y = Mean dari variabel mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun.

$SD \text{ b M}$ = Standar deviasi perbedaan mean.

Tabel 6: Tabel kerja t - test mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dengan mahasiswa yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun.

Mahasiswa yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun					Mahasiswa yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun				
No.	(x)				(y)				
	Interval	x	f	fx	x^2 fx	y	f	fy	y^2 fy
1.	1,18-1,45	1,32	0	0	0	1,32	1	1,32	1,74
2.	1,46-1,72	1,59	0	0	0	1,59	6	9,54	15,17
3.	1,73-1,99	1,86	0	0	0	1,86	7	13,02	24,21
4.	2,00-2,26	2,13	10	21,30	45,37	2,13	15	31,95	68,05
5.	2,27-2,53	2,40	7	16,80	40,32	2,40	1	2,40	5,76
6.	2,54-2,80	2,67	7	18,69	40,90	2,67	1	2,67	7,13
7.	2,81-3,07	2,94	5	14,70	43,22	2,94	0	0	0
8.	3,08-3,34	3,21	2	6,42	20,60	3,21	0	0	0
J U M L A H		31	77,91	199,41		31	60,90	122,06	

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa:

1. Harga t yang diperoleh berdasarkan perhitungan di atas adalah 6,88. Apabila hendak kita konsultasikan dengan tabel t, maka:

Batas signifikan 1% = 2,66

Batas signifikan 5% = 2,00

Harga t yang diperoleh = 6,88

Berdasarkan taraf signifikan 1% maupun 5%, harga t yang diperoleh lebih besar. Maka dari itu harga t yang diperoleh adalah signifikan.

Jadi berarti prestasi belajar mahasiswa yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dengan mahasiswa yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun, menunjukkan perbedaan yang signifikan atau nyata.

Dengan demikian maka hipotesis ke satu yang peneliti ajukan di muka, yaitu ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dengan mahasiswa yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun dapat diterima.

2. Mean dari indeks prestasi semester I dan II mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun sebesar 2,51.

Sedangkan mean dari indeks prestasi mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun sebesar 1,96.

Harga t - hitung = 6,88 > dari t - tabel = 2,000.

Dengan demikian hipotesis kedua yang peneliti ajukan di muka yaitu prestasi belajar mahasiswa yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun lebih besar atau tinggi daripada mahasiswa yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun dapat diterima.

Dari hasil-hasil analisis tersebut di atas, bila di-

perhatikan dengan seksama, maka dapat memberikan petunjuk bahwa:

Pengalaman mengajar mahasiswa maksimal 12 tahun yang diperhitungkan dengan mendapat keringanan 10 SKS memberi pengaruh yang positif terhadap prestasi belajarnya.

Pengaruh positif terjadi bagi mahasiswa yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun, karena:

- a. Mempunyai harapan yang kuat untuk dapat prestasi pekerjaan yang penuh berarti, bagi peningkatan keadaan keluarga.
- b. Harapan yang kuat tersebut di atas memperbesar motivasi untuk belajar dan memperoleh prestasi belajar yang tinggi atau baik.
- c. Mempunyai kemampuan belajar yang baik, adanya faktor pendukung yang berupa:
 - 1) Masih fleksibel dalam proses mental
 - 2) Daya ingatnya masih cukup tinggi
 - 3) Kondisi fisiologis pada umumnya dan penglihatan serta pendengaran pada khususnya atau belum begitu menurun.

Dari hasil-hasil analisis tersebut di atas, dapat pula memberikan petunjuk bahwa:

Pengalaman mengajar mahasiswa yang lebih dari 12 tahun dan diperhitungkan dengan mendapat keringanan 16 SKS, memberi pengaruh yang kurang menguntungkan atau negatif terhadap prestasi belajarnya.

Pengaruh kurang menguntungkan atau negatif terhadap prestasi belajar bagi mahasiswa yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun, terjadi karena semakin banyak pengalaman mengajar:

- a. Semakin menyerah diri terhadap situasi pekerjaan yang ada.
- b. Semakin menyerah diri terhadap situasi pekerjaan akan mengakibatkan semakin kurang bermotivasi untuk belajar.
- c. Kemampuan belajarnya kurang baik yang disebabkan oleh faktor:
 - 1) Semakin kurang fleksibel dalam proses mental
 - 2) Lebih sering lupa
 - 3) Kondisi fisiologis pada umumnya dan penglihatan serta pendengaran pada khususnya semakin menurun kemampuannya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Indeks prestasi rata-rata mahasiswa yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun 2,51.

Indeks prestasi rata-rata mahasiswa yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun 1,96.

Jadi prestasi belajar mahasiswa yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun lebih tinggi daripada prestasi belajar mahasiswa yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun. Jadi hipotesis pertama dapat diterima.

2. Berdasarkan analisis data indeks prestasi mahasiswa yang berpengalaman mengajar maksimal 12 tahun dibandingkan dengan indeks prestasi belajar mahasiswa yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun ternyata mengarah perbedaan yang sangat nyata (highly significant).

t - tabel = 2,00

t - hitung = 2,88

batas signifikan 1% = 2,66

Jadi hipotesis kedua dapat diterima.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan sebagai berikut:

1. Para pimpinan yang terkait dan para tutor perlu terus menerus meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar khususnya kepada mahasiswa yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun.
2. Para tutor, penyelenggara tutorial dan pimpinan yang terkait, agar berusaha untuk meningkatkan perannya masing-masing supaya prestasi belajar mahasiswa yang berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1991 a. PPD - 1, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Proyek Penataran Guru Setara D II.
- Anonim, 1991 b. Katalog Program Penyetaraan D II Guru Kelas Seko-
lah Dasar Swadana Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anonim, 1990. Psikologi Perkembangan Tim Pengembangan MKDK IKIP
Semarang Press.
- Hadari, Nawawi, 1990. Metode Penelitian Bidang Sosial, Gajah Mada
Universitas Press, Yogyakarta
- Monks F.J. Knders AMP, Siti Rahayu Haditono, 1984, Psikologi Per-
kembangan, Gajah Mada University Press.
- Noehi Nasoetion, 1992. Psikologi Pendidik, Departemen Pendidikan
dan Kebudayaan, Proyek Peningkatan Mutu Guru Sekolah Da-
sar setara D II Pendidikan Kebudayaan, Jakarta.
- Poerwadarminta, W.J.S., 1985. Kamus Umum Indonesia, Balai Pustaka,
Jakarta.
- Sumadi Suryabrata, 1983. Proses Belajar Mengajar di Perguruan
Tinggi, Grafi Offset, Yogyakarta.
- Sutrisno Hadi, 1988. Statistik, Yayasan Penerbit Fakultas Psiko-
logi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- The Liang Gie, 1989. Cara Belajar Yang Efisien, Gajah Mada Uni-
versity Press, Yogyakarta

Lampiran I

W A W A N C A R A

1. Berapakah jumlah Kelompok Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Tahun Akademik 1991/1992 di Kabupaten Purbalingga.
2. Dimanakah tempat masing-masing kelompok tersebut di atas.
3. Berapakah jumlah mahasiswa setiap kelompok belajar tersebut di atas yang bertahan sampai pada akhir semester II (dua).

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran II

ANALISIS DENGAN METODE STATISTIK T-TEST

$$\begin{aligned}
 Mx &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{77,91}{31} \\
 &= 2,51
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_x^2 &= \frac{\sum fx^2}{N} - Mx^2 \\
 &= \frac{199,41}{31} - 6,30 \\
 &= 6,43 - 6,30 \\
 &= 0,13
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_{Mx}^2 &= \frac{SD_x^2}{N} \\
 &= \frac{0,13}{31} \\
 &= 0,004
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 My &= \frac{\sum fy}{N} \\
 &= \frac{60,90}{31} \\
 &= 1,96
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_y^2 &= \frac{\sum fy^2}{N} - M_y^2 \\
 &= \frac{122,06}{31} - 3,84 \\
 &= 3,93 - 3,84 \\
 &= 0,09
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_{My}^2 &= \frac{SD^2}{N_y - 1} \\
 &= \frac{0,09}{30} \\
 &= 0,003
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_{bM} &= \sqrt{SD_{Mx}^2 + SD_{My}^2} \\
 &= \sqrt{0,004 + 0,003} \\
 &= \sqrt{0,007} \\
 &= 0,08
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{M_x - M_y}{SD_{bM}} \\
 &= \frac{2,51 - 1,96}{0,08} \\
 &= \frac{0,55}{0,08} \\
 &= 6,88
 \end{aligned}$$

Derajat kebebasan dari kedua sampel itu adalah:

$$\begin{aligned}
 db &= N_x + N_y - 2 \\
 &= 31 + 31 - 2 \\
 &= 62 - 2 \\
 &= 60
 \end{aligned}$$